

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian diatas, serta hasil analisis yang telah di uraikan penulis pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Investasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya. Hal ini disebabkan karena perkembangan Investasi di Kota Surabaya masih tidak stabil naik dan turun, Investasi di Kota Surabaya juga memiliki kontribusi yang tidak terlalu besar terhadap Pertumbuhan Ekonomi di kota Surabaya, Dikarenakan kurangnya investasi di sektor industri di Kota Surabaya, padahal di Provinsi Jawa Timur sektor yang paling banyak investor menanamkan modalnya adalah di bidang industri, sedangkan bidang industri di Kota Surabaya sangat jarang karena terbatasnya lahan, dan banyaknya pembukaan lahan untuk perumahan sehingga peraturan Analisis Mengenai Dampak lingkungan Hidup (AMDAL) semakin ketat untuk pembangunan pabrik. Sehingga perusahaan di bidang industri lebih memilih untuk membangun pabriknya di kota perbatasan terdekat Surabaya, seperti Sidoarjo, Pasuruan dan Gresik. Juga karena kurangnya kepercayaan investor dalam negeri maupun juga investor asing, untuk menanamkan modalnya di Surabaya.
2. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa jika inflasi naik maka pertumbuhan ekonomi akan menurun. inflasi yang rendah dan dibatas wajar

akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, begitupun sebaliknya jika inflasi tinggi/hiperinflasi maka pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan atau bahkan lesu. Karena dalam penelitian ini laju inflasi hanya dibawah 10% yang menandakan inflasi yang ringan. Tingkat infasi yang rendah dan stabil akan menjadi simulator bagi pertumbuhan ekonomi. Laju inflasi yang terkendali akan menambah keuntungan pengusaha, penambahan keuntungan akan menambah pertumbuhan ekonomi.

3. Konsumsi Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa jika konsumsi Masyarakat naik maka pertumbuhan ekonomi juga ikut naik. Semakin besar pendapatan yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula tingkat pengeluaran konsumsi, dan jika tingkat pengeluaran konsumsi naik maka akan berpengaruh positif pula terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. Pengujian secara simultan inflasi dan suku bunga melalui uji F dengan nilai signifikan hal ini ditunjukkan dengan perolehan F_{hitung} sebesar 866 dan F_{tabel} sebesar 4,347, $F_{hitung} \geq F_{tabel} = 866 \geq 4,347$. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa investasi, inflasi dan konsumsi masyarakat secara simultan/bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya.

5.2 Saran

Sejalan dengan kesimpulan tersebut diatas yang berhubungan dengan hasil pembahasan masalah, dikemukakan saran yang kiranya dapat dijadikan pertimbangan bagi pemerintah dan penelitian selanjutnya dalam menentukan kebijaksanaan dimasa yang akan datang, antara lain:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah Kota Surabaya diharapkan dapat lebih banyak lagi menarik investasi dengan cara menciptakan iklim investasi yang kondusif, penyederhanaan proses perijinan, menjaga stabilitas ekonomi serta memperbaiki sarana dan prasarana infrastruktur sehingga pemerataan dan pengurangan ketimpangan dapat terwujud di wilayah Kota Surabaya. Begitu juga dengan inflasi, pemerintah sebaiknya membuat atau mendorong para pengusaha untuk meningkatkan hasil produksinya. Serta melakukan pengawasan harga dan sekaligus menetapkan harga maksimal. Agar inflasi dan konsumsi masyarakat terjaga dengan baik dan masih dalam batas wajar, sesuai porsinya masing masing.

2. Bagi Peneliti

Penulis berharap penelitian ini dapat dilanjutkan secara kontinyu oleh peneliti lainnya agar dapat diketahui perubahan-perubahan yang terjadi dari tahun ke tahun dan dapat diketahui langkah-langkah yang dilakukan untuk mengatasi masalah pertumbuhan ekonomi, investasi, inflasi, maupun konsumsi masyarakat.